

## ABSTRACT

Nahur, Fransiskus Atita. 2012. *Increasing Students' Past Tenses Awareness in Writing Narrative Text Using Peer Feedback: A Classroom Action Research in Class X9 SMU N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Sharma University.

Teaching writing in ESL/EFL classes is one of English teachers' responsibilities. In this era, in which transportation and communication have been well-developed, English teachers should prepare their students to be able to write well using the language in order to support their career as professional workers, journalists, translators, secretaries, etc. In some educational contexts such as in Indonesia, on one hand, mastering the language is one of the subjects that the students should learn. On the other hand, the nature of the language is obviously different from the students' first language. In this situation, students in ESL classes need to master either the writing skill or the properties of the target language.

Narrative text is one of the compulsory texts that the students have to master. This kind of text requires the use of past tenses, which is different from what most of ESL/EFL students have in their first language. Class X9 students of SMA N 2 Yogyakarta had the problem with the awareness of past tenses in writing narrative texts. Based on the researcher observation, the students tended to forget to apply the language feature when they had to write narrative stories. Therefore, this research was intended to solve the problem faced but the students of class X9 in SMA N 2 Yogyakarta by using Peer Feedback strategy. The problem formulation of this study is: To what extent does Peer Feedback increase the students' awareness in using past tenses in writing narrative texts?

The study is based on a Classroom Action Research which implemented peer feedback in editing stage of their writing process. There were 31 students in the class X9 of SMA N 2 Yogyakarta academic year 2011/2012. The research was conducted through two cycles each of which was conducted in two meetings. The data were obtained by using research instruments: observation sheets, field notes, questionnaire, interview and the students' drafts.

After the data from the instruments were triangulated, it was found that peer feedback really helped the students of class X9 in SMAN 2 Yogyakarta be aware of using past tenses in writing narrative texts. The number of the students who were categorized into having "high" awareness was increasing from 16.13% in the first cycle to 70% in the second cycle. After revising their drafts in each cycle, the number also increased from 70% (in the first cycle) to 100% (in the second cycle). Peer feedback helped the students learn from and remind each other. The students enjoyed doing the activity and experienced how important their friends were.

It is suggested that the English teachers can utilize peer feedback in teaching writing. Besides increasing the students' awareness of using past tenses in writing narrative, it also helps the teachers to improve students writing skill. The strategy elicited the students to be both good writers and good readers.

**Keywords:** peer feedback, awareness, past tenses, narrative, errors.

## ABSTRAK

Nahur, Fransiskus Atita. 2012. *Increasing Students' Past Tenses Awareness in Writing Narrative Text Using Peer Feedback: A Classroom Action Research in Class X9 SMU N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: University Sanata Sharma.

Mengajar menulis dalam kelas-kelas di mana Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua/asing (*English as the Second/Foreign Language*) merupakan salah satu tanggung jawab para guru Bahasa Inggris. Pada era di mana transportasi dan komunikasi berkembang pesat, mereka mesti mempersiapkan peserta didiknya agar mampu menulis dengan baik dalam bahasa tersebut, sehingga menopang karir mereka sebagai pekerja profesional seperti wartawan, penerjemah, sekretaris, dan lain-lain. Dalam konteks pendidikan seperti di Indonesia, di suatu pihak Bahasa Inggris merupakan matapelajaran yang wajib dipelajari siswa. Di pihak lain, karakter bahasa tersebut jelas berbeda dengan bahasa asli peserta didik. Dalam situasi seperti ini, para siswa harus menguasai baik kemampuan menulis itu sendiri maupun semua kaidah bahasa Inggris.

Naratif merupakan salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa. Jenis teks ini menggunakan bentuk lampau yang berbeda dari bentuk yang ada dalam bahasa asli para siswa. Siswa-siswa kelas X9 SMA N Yogyakarta memiliki permasalahan terkait dengan penggunaan bentuk lampau ini. Berdasarkan hasil observasi peneliti, para siswa tersebut cenderung lupa menggunakan bentuk lampau saat menulis cerita berbentuk naratif. Karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengatasi persoalan tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer feedback*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Sejauh mana *peer feedback* ini bisa meningkatkan kesadaran para siswa kelas X9 tersebut dalam menggunakan bentuk lampau saat menulis teks naratif?

Penelitian ini merupakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PAK) yang mengimplementasikan *peer feedback* dalam proses pengeditan tulisan para siswa dengan maksud meningkatkan kesadaran para siswa dalam menggunakan bentuk lampau. Partisipan penelitian ini terdiri dari 31 anak kelas X9 SMAN 2 Yogyakarta, tahun akademik 2011/2012. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masingnya terdiri dari dua pertemuan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, kuesioner, wawancara dan tulisan siswa.

Setelah data-data yang telah diperoleh ditriangulasi, dapat disimpulkan bahwa *peer feedback* sangat membantu para siswa kelas X9 SMA N Yogyakarta dalam menyadari penggunaan bentuk lampau saat menulis teks naratif. Jumlah siswa yang tergolong memiliki “kesadaran tinggi” meningkat dari 16,13% pada siklus pertama hingga ke 70% pada siklus kedua. Setelah draft tulisan mereka direvisi, jumlah siswa dalam golongan tersebut meningkat dari 70% pada siklus pertama ke 100% pada siklus kedua. Strategi pembelajaran *peer feedback* ini membantu siswa untuk belajar dan mengingatkan satu sama lain. Para siswa menikmati aktivitas tersebut dan mengalami betapa pentingnya peran teman-teman mereka.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Para guru Bahasa Inggris disarankan untuk menggunakan strategi ini dalam pelajaran menulis. Selain meningkatkan kesadaran para siswa untuk menggunakan bentuk lampau, strategi ini secara tidak langsung membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Strategi ini melatih siswa baik untuk menjadi penulis yang baik, maupun pembaca yang baik pula.

**Kata kunci:** *peer feedback*, kesadaran, bentuk lampau, naratif, kesalahan/keliru (*errors*).

